

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penyebaran kuesioner kepada 43 responden pelaku UMKM yang berada pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, peneliti mendapatkan data dari hasil jawaban responden. Kemudian, hasil jawaban tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0. Pembahasan dari hasil analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

A. Pengaruh Modal Sendiri terhadap Pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya modal sendiri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya uji t yang mendapatkan hasil bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,407 > 2,021$, dan nilai signifikannya mendapatkan hasil kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Pada hasil t_{tabel} menunjukkan nilai yang positif (3,407), sehingga modal sendiri mempunyai pengaruh atau hubungan yang positif terhadap pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Pengaruh modal sendiri terhadap pendapatan UMKM adalah positif maksudnya apabila terjadi peningkatan jumlah modal sendiri yang digunakan untuk menjalankan usaha, maka pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung juga akan semakin meningkat, dan begitupun juga sebaliknya apabila terjadi penurunan jumlah modal sendiri, maka pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM juga akan mengalami penurunan. Modal sangat diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional usaha, seperti untuk membeli bahan baku, biaya tenaga kerja, dan lainnya. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan untuk tiap usaha pastinya berbeda, karena kebutuhan modalnya tergantung dari jenis usaha yang dijalankan.¹⁰⁶

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Riawan dan Kusnawan¹⁰⁷, pada penelitiannya mendapatkan hasil bahwa modal sendiri memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM di Desa Platihan Kidul Kecamatan Siman. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Marfuah dan Hartiyah¹⁰⁸, pada penelitiannya mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara modal sendiri terhadap pendapatan usaha. Apabila

¹⁰⁶ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 20213), hal. 91.

¹⁰⁷ Riawan dan Wawan Kusnawan, "Pengaruh Modal Sendri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman)", *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol.19 No.1, 2018, hal.5.

¹⁰⁸ Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah, "Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)", *Journal of Economic, Business and Engineering*, Vol.1, No. 1, Oktober 2019, hal.192.

jumlah modal yang digunakan untuk keperluan produksi usaha semakin banyak, maka produksi yang dihasilkan juga akan semakin banyak, sehingga akan membawa keuntungan bagi pelaku UMKM.

Jadi, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kesimpulannya yaitu jika semakin banyak jumlah modal sendiri yang dikeluarkan oleh pelaku UMKM untuk menjalankan usaha, maka pelaku UMKM akan dengan mudah dalam memenuhi semua kebutuhan serta keperluan usahanya agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan baik, sehingga pendapatan yang diterima pelaku UMKM juga akan mengalami peningkatan.

B. Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya kredit modal kerja memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya uji t yang mendapatkan hasil bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,227 > 2,021$, dan nilai signifikannya mendapatkan hasil kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pada hasil t_{tabel} variabel kredit modal kerja menunjukkan nilai yang positif (4,227), sehingga kredit modal kerja mempunyai pengaruh

atau hubungan yang positif terhadap pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Pengaruh kredit modal kerja terhadap pendapatan UMKM adalah positif maksudnya yaitu apabila terjadi peningkatan jumlah kredit modal kerja, maka pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung juga akan semakin meningkat, dan begitupun juga sebaliknya apabila terjadi penurunan jumlah kredit modal kerja, maka pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM juga akan mengalami penurunan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Inayah,dkk.¹⁰⁹ Pada penelitiannya memperoleh hasil bahwa adanya kredit modal kerja akan memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan bersih UKM sektor formal, karena kredit modal kerja yang diberikan oleh lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jati¹¹⁰, pada hasil penelitiannya disimpulkan ada pengaruh positif serta signifikan pada adanya pemberian kredit modal kerja terhadap tingkat pendapatan UKM pada PT.BPRS Margirizki Bahagia Bantul.

¹⁰⁹ Nurul Inayah, I Ketut Kirya, dan I wayan Suwendra, “Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Formal”, *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol.2 No.1, 2014, hal.6.

¹¹⁰ Dica Suci Enggar Jati, *Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada PT.Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Margirizki Bahagia Bantul*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak di Terbitkan, 2015).

Pelaku UMKM seringkali mengalami permasalahan dalam permodalan sehingga adanya kredit akan membantu mengatasi keterbatasan modal dan pelaku UMKM dapat meningkatkan usahanya.¹¹¹ Penambahan modal dengan melakukan kredit akan menambah volume usaha, sehingga dengan bertambahnya volume usaha diharapkan akan meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh.¹¹² Namun, pelaku UMKM juga harus mempertimbangkan jumlah kredit modal kerja yang dipinjam sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya, agar kedepannya pelaku UMKM tidak kesulitan dalam mengembalikan modal pinjaman tersebut. Apabila kredit modal kerja dapat dikelola secara baik dan efisien maka hasil yang didapatkan juga akan optimal dan pendapatan akan meningkat

Jadi, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kesimpulannya yaitu semakin banyak jumlah kredit modal kerja yang digunakan untuk menambah modal usaha, maka pendapatan yang diperoleh UMKM pada Desa Ngunut juga akan semakin banyak, karena setiap kegiatan operasional suatu usaha pastinya akan membutuhkan modal, baik dalam proses produksi, pemasaran, dan lain sebagainya.

¹¹¹ Karmila, *Kredit Bank*, (Yogyakarta: KTSP, 2018), hal.9.

¹¹² Nelfa Nasra,dkk, "Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 9 No.1, Desember 2019, hal.28.

C. Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya modal sendiri dan kredit modal kerja secara simultan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil penelitian pada uji F yang mendapatkan hasil bahwa F_{hitung} mempunyai nilai sebesar 31,330, sedangkan nilai signifikannya bernilai 0,000. Jika dibandingkan, maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($31,330 > 2,436$), dan nilai signifikannya mendapatkan hasil kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Karena modal sendiri dan kredit modal kerja mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, maka artinya apabila terdapat kenaikan jumlah modal sendiri dan kredit modal kerja, maka pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM juga akan mengalami peningkatan, dan begitupun juga sebaliknya jika ada penurunan jumlah modal sendiri dan kredit modal kerja, maka pendapatan UMKM juga akan mengalami penurunan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nasra, dkk¹¹³, pada penelitiannya menemukan hasil bahwa adanya pemberian kredit dan modal memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil.

¹¹³ *Ibid.*, hal.36.

Pada praktiknya, sumber permodalan dalam suatu usaha dapat berasal dari modal sendiri, modal pinjaman atau gabungan antara keduanya. Pelaku UMKM dapat memilih antara menggunakan modal sendiri, modal pinjaman, ataupun menggabungkan modal sendiri dengan modal pinjaman tergantung dari kebutuhan modal yang dibutuhkan pelaku usaha untuk menjalankan usahanya.¹¹⁴ Apabila pelaku UMKM menginginkan usahanya dapat berkembang, pastinya akan membutuhkan banyak modal, dan ketika modal sendiri yang dimiliki pelaku UMKM jumlahnya terbatas maka pelaku UMKM dapat menambah modalnya dengan melakukan kredit modal kerja kepada lembaga keuangan.

Namun, penggunaan kredit modal kerja tentunya harus dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan produktif, bukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, agar uang yang dipinjam tersebut dapat memberikan keuntungan sesuai yang hendak dicapai. Sehingga, jika pelaku UMKM mempunyai modal yang banyak, hasil produksi ataupun barang yang dapat dijualnya pastinya juga akan semakin banyak, dan pendapatannya pun juga akan semakin meningkat. Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kedua variabel independen (modal sendiri dan kredit modal kerja) pada penelitian ini secara bersama-sama memengaruhi pendapatan UMKM yang ada pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

¹¹⁴ Kasmir, *Kewirausahaan*,.....hal.93.